

RINGKASAN

SHOHIBUL MUKHLISUN (NIM : 15322428). “ Analisis Rentabilitas Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Singkong (Studi Kasus : Pada Pengusaha Keripik Singkong Di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek)”, Fakultas Pertanian Universitas Kadiri. Dibawah bimbingan Ir. Tutut Dwi Sutiknjo, MP. sebagai Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Ir. Eko Yuliarsha Sidhi, MP. Sebagai Dosen Pembimbing Anggota (DPA)

Singkong merupakan pangan alternatif pengganti beras sebagai makanan pokok. Keunggulan tanaman singkong dibandingkan tanaman pertanian lain seperti beras adalah mudah untuk dibudidayakan. Di Indonesia, terutama di daerah daerah pedesaan masih banyak petani yang mempunyai bisnis menjadi penjual singkong tanpa mengalami proses pengolahan terlebih dahulu. Sehingga tidak bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Seiring dengan popularitas di kalangan masyarakat, kripik singkong sebagai makanan ringan yang lezat dan bernilai gizi tinggi, maka permintaan konsumen dan pasar terhadap kripik singkong di berbagai daerah terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan usaha industry rumah tangga keripik singkong dalam satu kali proses produksi, dan (2) Besarnya rentabilitas usaha industry rumah tangga keripik singkong dalam satu kali proses produksi di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan tujuan tertentu. *purposive sampling* dapat diartikan pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan, Penentuan daerah penelitian ditentukan secara proporsive di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek dipilihnya daerah tersebut merupakan salah satu daerah sentra produksi keripik singkong. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Dimana seluruh sampel didaerah penelitian diambil semuanya sebagai sampel.

Hasil penelitian Pada Pengusaha Keripik Singkong Di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek menunjukkan bahwa rata-rata dari bahan baku singkong sebanyak 250 kilogram pada harga singkong saat penelitian Rp.2.500 per kilogram, menghasilkan keripik singkong sebanyak 60 kilogram, dengan harga jual keripik singkong pada saat penelitian sebesar 25.000 per kilogram. Dengan hasil perhitungan setelah di analisis sebagai berikut: (1) rata-rata pengusaha mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1.036.684, menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1.500.000, dan pendapatan sebesar Rp. 463.316. (2) Rata-rata rentabilitas perhari yang dihasilkan sebesar 44,69% lebih besar dibandingkan dengan nilai suku bunga bank sebesar 17.50 per tahun atau 0,05 per hari untuk usaha mikro.